



PROPOSAL INSTITUSI

KULIAH KERJA INDUSTRI I

Mapen

MAPEN (Manajemen Pegawai Online)

DISUSUN OLEH :

DIDAN HAFIZ PUTRA PRATAMA
A22.2019.02777




BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF


1.1 Latar Belakang

WHO atau *World Health Organization* mendapat informasi mengenai kasus *pneumonia* yang berasal dari kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Hingga pada tanggal 7 Januari 2020 telah diidentifikasi bahwa kasus tersebut disebabkan oleh virus yang sementara dinamakan 2019-nCoV. Menurut WHO, Coronavirus (CoV) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih parah. Varian baru Coronavirus (nCoV) adalah virus baru yang belum diketahui penawarnya dan oleh WHO dinamakan COVID-19[1]. Gejala atau tanda dari COVID-19 antara lain terjadi gangguan pernafasan akut seperti sesak nafas, batuk atau demam. Wabah penyakit yang disebabkan oleh COVID-19 ini merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan mudah menular antara individu dengan individu melalui kontak fisik, seperti berjabat tangan atau bersentuhan dengan benda yang sudah terpapar virus corona, maupun non-fisik, seperti berbicara, batuk, dan bersin.

Penyebaran virus telah tersebar di berbagai negara, khususnya di Indonesia kasus pertama positif COVID-19 atau yang lebih dikenal “virus corona” yang menyerang dua warga Depok. Diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020[2]. Terhitung pada tanggal 19 Maret 2020, sebanyak 315 jiwa telah dikonfirmasi positif, 16 jiwa sembuh dan 29 jiwa meninggal karena terjangkit virus corona[3]. Angka ini dapat dikatakan cukup banyak jika dilihat dari persebaran pertama kali corona di Indonesia dan akan terus bertambah seiringnya waktu. Tidak hanya dari sektor kesehatan, sektor ekonomi di Indonesia pun ikut terkena imbasnya. Laju ekonomi yang sebelumnya sempat tumbuh dan berkembang di kisaran angka 2,97%, pada kuartal II dan III 2020 justru mengalami penurunan atau minus 5,32% dan minus 3,49%[4]. Dengan terjadinya pelemahan ekonomi, situasi ketenagakerjaan di Indonesia pun turut terkena dampaknya. Secara otomatis pelaku usaha atau bisnis berusaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, sehingga banyak terjadi berita pemutusan hubungan kerja yang membuat angka pengangguran ikut naik.

Semenjak persebaran virus corona di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) saat konferensi pers di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 15 Maret 2020. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisasi penyebaran virus corona tipe baru sebagai penyebab COVID-19. Himbauan ini sesuai dengan Surat Edaran oleh Dinas Tenaga






Kerja, Transmigrasi dan Energi Nomor 14/SE/2020 tentang Himbauan Bekerja di Rumah[5]. Banyak perusahaan atau instansi yang mulai menerapkan program WFH ini. WFH sendiri dapat memberikan jam kerja yang fleksibel karena keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi bagi karyawan. Terlebih dapat menghemat pengeluaran seperti biaya bahan bakar kendaraan dan infrastruktur kantor, serta membuat karyawan merasa nyaman. Meskipun terdapat beberapa kekurangan dari WFH antara lain, sulitnya memonitor pekerjaan, biaya infrastruktur teknologi yang digunakan, keamanan data dan tidak semua pekerjaan cocok dengan konsep dari program ini.

BPMPK atau Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan merupakan Unit Pengembang Media dari Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom Dikbud) Jakarta. BPMPK tidak hanya memproduksi program pembelajaran berbasis multimedia, namun juga melakukan pengembangan multimedia yang berguna untuk mencari model dan format sajian multimedia baru yang dapat digunakan dalam sistem pembelajaran. BPMPK hingga saat ini telah mengembangkan program Multimedia Pembelajaran Interaktif, baik dalam format *online* maupun *offline*[6]. Namun terdapat berbagai masalah yang terjadi ketika sistem WFH diterapkan, seperti kemungkinan terjadi sebuah manipulasi data. Contohnya menuliskan presensi pada daftar hadir yang seharusnya ditulis absensi dikarenakan individu tersebut tidak masuk kerja atau masih menggunakan grup *Whatsapp* untuk melakukan presensi yang dimana data tersebut bisa di ubah.

Dari beberapa kondisi yang terjadi, terpikirkan oleh penulis untuk mengembangkan suatu inovasi, yaitu sebuah sistem aplikasi manajemen pegawai bernama MAPEN berbasis website. Aplikasi MAPEN ini memiliki fitur penunjang, dimana pengguna dapat mencatat kegiatan harian dan mengunggah file atau dokumentasi harian. Dengan adanya aplikasi MAPEN ini, kepala perusahaan bisa memantau aktivitas pegawai, melakukan rekap data setiap minggu atau bulan sekali, serta memudahkan manajemen data pegawai.

1.2 Produk dan Teknologi

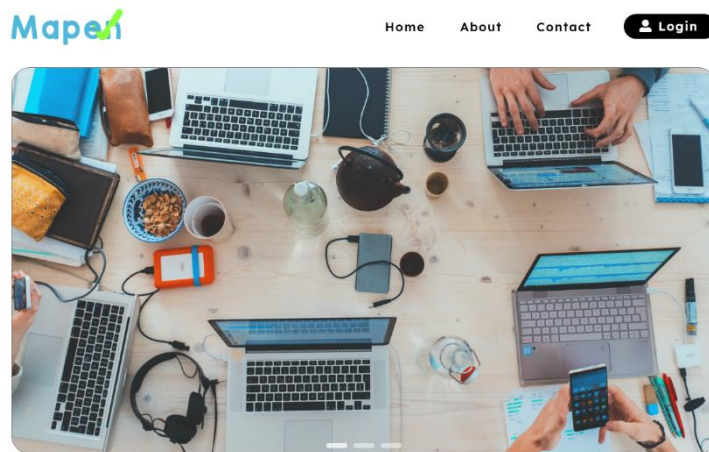
MAPEN merupakan aplikasi manajemen pegawai berbasis website sebagai bentuk penerapan penulis berupa solusi dari uraian permasalahan yang telah dituliskan pada bagian latar belakang. Tampilan aplikasi MAPEN ini terdiri dari landing page dan



dashboard. Landing page berfungsi sebagai penjelasan mengenai aplikasi dan terdapat menu register untuk pengguna mendaftarkan diri menjadi member, serta menu login untuk pengguna dapat masuk ke *dashboard* untuk melihat data. Aplikasi dapat diakses oleh developer, admin, dan member melalui *dashboard*. Developer sebagai pengembang aplikasi, admin sebagai pengguna yang dapat memonitor kinerja pegawai serta rekap data pegawai, dan member sebagai pengguna yang mampu melakukan pencatatan riwayat harian, mengunggah dokumentasi, file atau foto disaat pegawai bekerja.

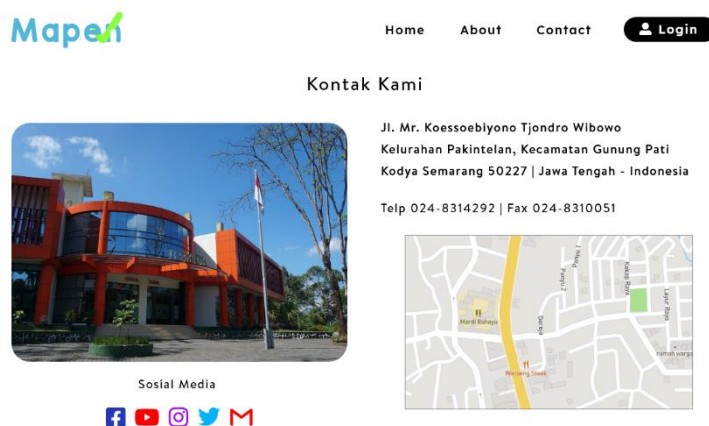
1.2.1 Ilustrasi Produk

a) Beranda atau *landing page*



gambaranya diganti disesuaikan aplikasinya ..

b) Kontak



c) Tentang

[Home](#)[About](#)[Contact](#)[Login](#)

Apa itu BPMPK?

BPMPK atau Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan merupakan Unit Pengembang Media dari Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom Dikbud) Jakarta.

BPMPK tidak hanya memproduksi program pembelajaran berbasis multimedia, namun juga melakukan pengembangan multimedia yang berguna untuk mencari model dan format sajian multimedia baru yang dapat digunakan dalam sistem pembelajaran. BPMPK hingga saat ini telah mengembangkan program Multimedia Pembelajaran Interaktif, baik dalam format online maupun offline.

Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi

Visi

"Tersedianya model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multimedia untuk membentuk insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong."

Misi

"Menganalisis, Merancang, dan membuat serta mengevaluasi model pembelajaran berbasis multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan."

Tugas

"Melaksanakan pengembangan Model Multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan"

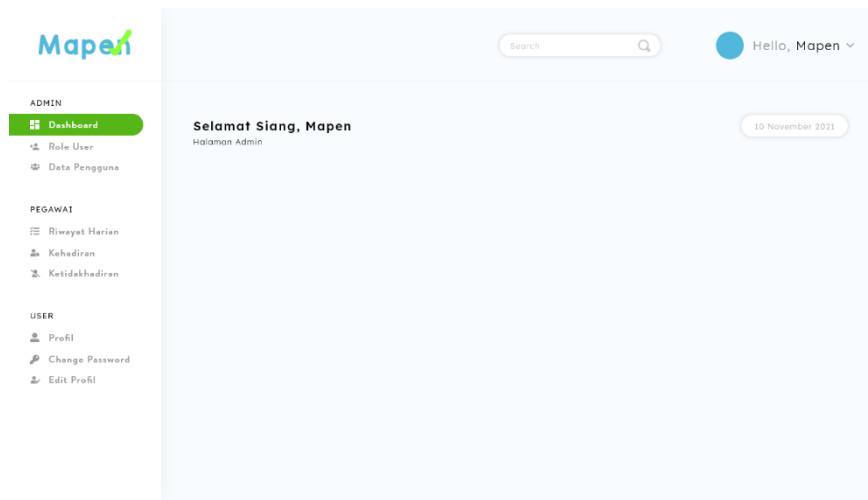
Fungsi

- Analisis model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- Perancangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- Pembuatan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- Pendayagunaan sarana dan peralatan multimedia.
- Fasilitas pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- Evaluasi pengembangan model multimedia untuk pendidikan dan kebudayaan.
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPMPK.

d) Login

The image shows a 'Sign In' form for the Maper application. The form is centered on a light blue background. It features the Maper logo at the top, followed by the title 'Sign In' and a subtitle 'Enter your email and password to access dashboard panel'. Below this are two input fields: 'Email' and 'Password'. A blue 'Sign In' button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there are two links: 'Forgot Password? Reset Password' and 'Don't have an account? Sign Up'.

e) Dashboard Admin



BAB II ASPEK PEMASARAN

2.1 Analisis Pasar

2.1.1 Segmentasi Geografis

Seluruh perusahaan atau instansi baik dari dalam negeri maupun luar negeri khususnya Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK) sangat memerlukan website ini, untuk memudahkan proses memonitor pegawai.

2.1.2 Segmentasi Demografis

Yaitu segmentasi pengguna yang dikelompokkan berdasarkan :

- Perusahaan berbasis IT
- Bentuk perusahaan CV, PT, maupun BUMN
- Perusahaan nasional dan internasional

2.1.3 Segmentasi Psikografis

Pada segmentasi ini lebih mengerucut pada pegawai atau karyawan dan pemegang yang bekerja di suatu perusahaan atau instansi khususnya Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK).



2.2 Potensi Pasar

Setelah melakukan analisis potensi pasar menggunakan pendekatan identifikasi segmentasi, maka target pasar serta pesaing atau kompetitor sudah dipertimbangkan berdasarkan beberapa segmentasi yang lebih dianalisis yakni :

1. Target pasar yang menjadi peluang dari layanan aplikasi website yang penulis buat yaitu perusahaan atau instansi yang masih terkendala teknis pelaksanaan pendataan dan memonitor riwayat harian pegawai terlebih di masa pandemi ini.
2. Selain melakukan identifikasi segmentasi, penulis juga mengidentifikasi pesaing atau kompetitor dimana saat ini.


2.3 Dampak Positif Aplikasi MAPEN

2.3.1 Bagi Perusahaan

Aplikasi sistem informasi yang penulis buat mampu memberikan keringanan bagi perusahaan. Adapun fitur lain seperti rekap data yang bermanfaat untuk memonitor kinerja pegawai, karena pihak perusahaan tidak perlu melakukan pengecekan kegiatan pegawai dengan datang langsung memantaunya di kantor. Semua data sudah diproses oleh sistem dan disimpan secara rapi dalam database. Data yang diperlukan dapat diakses melalui halaman *backend* (admin) meliputi informasi terkait setiap individu.

2.3.2 Bagi Pengguna

Mempermudah pengguna khususnya karyawan dalam mencatat riwayat harian, karena karyawan tidak perlu melaporkan setiap saat kegiatan yang dilakukan ketika bekerja dengan datang ke kantor maupun melalui program WFH, sehingga mendapat efisiensi waktu bekerja dan dapat dilakukan secara fleksibel. Adapun beberapa fitur yang dimiliki seperti presensi online, mengunggah file dokumentasi dan jadwal kegiatan. Data yang diperlukan dapat diakses melalui halaman *backend* (member) meliputi informasi terkait setiap individu.



2.4 Pesaing atau Kompetitor

Berdasarkan pantauan dan hasil survei yang telah penulis lakukan, ada beberapa model platform informasi mengenai aplikasi MAPEN yang ada, yakni sebagai berikut :

2.4.1 Reprime



<https://reprime.id/>

Aplikasi Reprime merupakan aplikasi mobile berbasis android dan ios untuk membantu pengelolaan karyawan, dokumentasi absensi online, laporan kerja, payroll, lembur, dan semua fungsi pengelolaan karyawan.

Kelebihan Reprime :

- Memiliki antarmuka yang interaktif dan fungsional.
- Fitur *Import* dan *export* laporan yang mudah, serta dapat memantau lokasi presensi.
- Terdapat aplikasi mobile dan website.

Kekurangan Reprime :

- Biaya sewa aplikasi yang mahal karena dihitung berdasarkan jumlah karyawan.
- Tidak terintegrasi dengan mesin presensi.

2.4.2 KiwiHR



<https://kiwih.com/>

Salah satu aplikasi *HR Management* untuk UKM atau dapat digunakan di perusahaan atau instansi berbasis website yang cukup terkenal di Jerman dengan beberapa pelanggan lebih dari 10 perusahaan.

Kelebihan KiwiHR :

- Tampilan aplikasi yang minimalis.
- Terdapat fitur *tracking* waktu, presensi datang dan pulang serta membuat *timesheet* kerja.

Kekurangan KiwiHR :

- Kebutuhan fitur yang semakin banyak membutuhkan biaya sewa yang mahal.
- Tidak bisa terintegrasi dengan mesin presensi dan aplikasi hanya dapat digunakan secara online.

2.4.3 Sipeka



<https://sipeka-ropeg.kemkes.go.id/>

SIPEKA (Sistem Pengukuran Kinerja Pegawai) adalah aplikasi yang dapat mempermudah pegawai maupun penjabat penilai dalam proses pengukuran kinerja PNS, digunakan hanya di satu perusahaan saja, yaitu Lingkungan Kementerian Kesehatan. Aplikasi ini termasuk aplikasi internal yang artinya tidak disebarluaskan ataupun dapat digunakan oleh berbagai perusahaan atau instansi secara bebas.

Kelebihan Sipeka :

- Aplikasi gratis atau tidak berbayar.
- Dipergunakan oleh perusahaan atau instansi tertentu.

Kekurangan Sipeka :

- Fitur tidak lengkap dan hanya digunakan sebagai pengukuran kinerja pegawai saja.
- Tampilan aplikasi biasa saja.



2.5 Tren Industri

Di era yang modern ini, tentu tidak lepas dari perkembangan teknologi yang semakin canggih yang berdampingan dengan perkembangan internet yang semakin pesat. Dimana banyak kegiatan yang dapat dilakukan dirumah, tentu saja dengan tujuan untuk efisiensi waktu dan tenaga.


Namun tahun ini terdapat berbagai rintangan, seperti penyebaran virus COVID-19 yang mulai muncul di Indonesia. Banyak kegiatan tatap muka yang beralih ke sistem *online* disaat pandemi terjadi. Seperti halnya dengan bekerja, biasanya mengharuskan pegawai untuk datang ke kantor. Perusahaan atau instansi harus membutuhkan solusi baru untuk bisa bekerja tanpa harus ke kantor.


Dengan adanya sistem aplikasi manajemen pegawai berbasis website dapat memudahkan pengguna dalam perusahaan atau instansi di saat pandemi seperti ini. Adapula fitur penunjang yang harus ada pada aplikasi tersebut seperti rekap data, presensi pegawai (*online* maupun *offline*), mencatat riwayat harian, mengunggguh file dokumentasi serta jadwal kegiatan, jadwal kegiatan atau acara pada kalender, perijinan pegawai seperti cuti atau sakit, dan kedepannya akan semakin banyak fitur yang dikembangkan.

2.6 Strategi Pemasaran

Setelah mengetahui bahwa aplikasi MAPEN memiliki peluang yang cukup besar jika dilihat dari tren industri saat ini, maka diperlukan analisis strategi penerapan agar target *customer* tahu apa itu aplikasi MAPEN dan tertarik untuk menggunakan aplikasi ini. Dalam melakukan analisis strategi penerapan, penulis menggunakan metode *marketing mix* yang akan dijabarkan sebagai berikut.

2.6.1 Marketing Mix

- a. **Product** – Wujud dari produk yang penulis kembangkan merupakan aplikasi berbasis website yang dapat berjalan di platform *desktop* maupun *mobile* melalui *browser*. Produk aplikasi secara khusus memberikan kemudahan bagi pegawai ketika bekerja dengan program WFH.
 - b. **Price** – Dalam sekali pemesanan aplikasi website dibandrol dengan tarif yang relatif murah:
 - Biaya hosting : Rp. 3.000.000,00
 - Biaya domain : Rp. 500.000,00
- 

- 
- c. **Place** – Aplikasi MAPEN dapat digunakan sebagai website internal perusahaan atau instansi dan hanya bisa diakses oleh seluruh komponen pegawai untuk mempermudah proses presensi, rekap data, menggunggah file dokumentasi, serta menulis riwayat harian kerja.
- d. **Promotion** – Untuk melakukan promosi, kami menghosting aplikasi ini agar bisa diakses oleh umum sebagai demo aplikasi, kemudian menggunakan iklan melalui media elektronik, khususnya sosial media yang mana kini melalui sosial media, informasi apapun akan lebih cepat diterima masyarakat dari seluruh penjuru dunia.
- e. **People** – Agar sistem bisa berjalan, aplikasi MAPEN membutuhkan admin untuk memonitor kinerja pegawai dan merekap data.
- f. **Process** – Dengan aplikasi MAPEN dapat membantu pengguna khususnya pegawai di perusahaan dalam melakukan presensi atau menulis riwayat harian kerja meskipun tidak datang ke kantor. Terdapat fitur lain untuk *admin* seperti rekap data, melakukan penjadwalan pegawai yang berfungsi untuk memonitor kinerja pegawai.
- g. **Physical Evidence** – Berupa website aplikasi yang siap digunakan untuk mempermudah sistem kerja ketika program WFH.

bab baru harus halaman berikutnya / pindah halaman


BAB III TIM MANAGEMENT

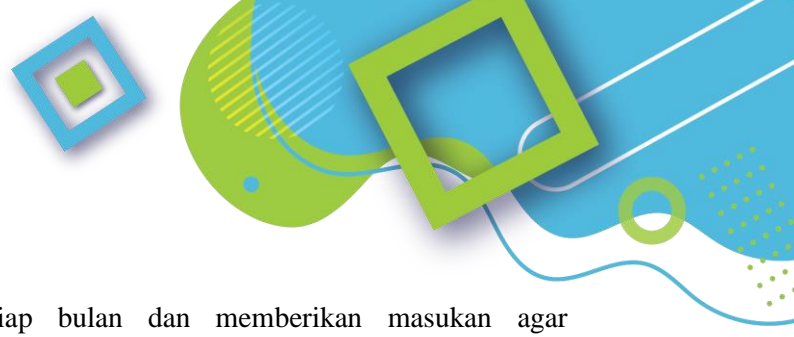
3.1 Struktur Organisasi

Nama	Kedudukan
Didan Hafiz Putra Pratama	CEO
Didan Hafiz Putra Pratama	CTO
Didan Hafiz Putra Pratama	COO

3.2 Deskripsi Bagian


Berikut merupakan deskripsi bagian pada tim aplikasi MAPEN.

1. CEO (Chief Executive Officer)
 - a. Melakukan *monitoring* perkembangan aplikasi website MAPEN.
 - b. Membagi tugas sesuai dengan divisi yang ada.
- 

- 
- c. Memimpin rapat setiap bulan dan memberikan masukan agar mengetahui masalah yang ada.
2. CTO (Chief Technology officer)
- a. Mengaplikasikan rancangan proyek yang telah ditentukan ke dalam bentuk *mockup*.
 - b. Mempersiapkan segala *resource* yang diperlukan dalam pembuatan website dan memulai instalasi *framework* yang akan digunakan.
 - c. Melakukan penyusunan algoritma dan koneksi *database* dengan *framework* yang kita pakai dalam pembuatan websitenya.
 - d. Menguraikan spesifikasi program yang telah dikonsultasikan dengan klien dalam bentuk *mockup*. Kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa pemrograman atau tahapan koding website.
 - e. Melakukan *testing* untuk pertama kalinya setelah tahapan koding selesai, mengenai apakah website yang dibuat telah memenuhi standar.
 - f. Setelah tahapan *testing*, kemudian melakukan evaluasi mengenai sejauh mana website telah terbentuk serta melakukan *quality control* pada setiap fungsi dan fitur yang tersedia, dan segera melakukan perbaikan bila terdapat *bug* yang masih ada.
3. COO (Chief Operational Officer)
- a. Memonitoring perkembangan aplikasi MAPEN.
 - b. Melakukan analisis kebutuhan dan perencanaan proyek.
 - c. Menyusun laporan perkembangan dari aplikasi MAPEN.
 - d. Menjawab pertanyaan dan keluhan dari pengguna, yang kemudian dapat didata dan di laporkan pada rapat bulanan.

3.3 Analisis Sumber Daya

Dalam mengembangkan sebuah sistem berbasis website, dibutuhkan sumber daya yang berkualitas. Dalam hal ini, tim mempunyai sumber daya tersebut yang dapat dibuktikan dengan beberapa skill yang dikuasai oleh anggota tim aplikasi MAPEN meliputi :



- a. Menguasai Web Programming (HTML, CSS (*framework bootstrap*), Javascript (Ajax Jquery), dan MYSQL)
- b. *Version Control* (GIT)
- c. Kemampuan *debugging* maupun *problem solving*

BAB IV PROYEKSI KEUANGAN

4.1 Pengeluaran Tahun Pertama

No	Nama Barang	Keterangan	Jumlah	Harga
1	Hosting	Paket/Tahun	1	Rp 3.000.000,00
2	VPS	Paket/Tahun	1	Rp 1.400.000,00
3	Domain	Paket/Tahun	1	Rp 500.000,00
Total				Rp 4.900.000,00

4.2 Pengeluaran Bulanan

No	Nama Barang	Keterangan	Jumlah	Harga
1	Developer dan Pengembangan	Rp 1.500.000,00	1	Rp 1.500.000,00
2	Internet	Rp 500.000,00	1	Rp 500.000,00
3	Promosi	Rp 300.000,00	1	Rp 300.000,00
4	Lain - lain	Rp 500.000,00	1	Rp 500.000,00
Total 1 Bulan				Rp 2.800.000,00
Total 1 Tahun				Rp 33.600.000,00
Pengeluaran Tahun Pertama				Rp 38.500.000,00

4.3 Pengeluaran Setiap Tahun

No	Nama Barang	Keterangan	Jumlah	Harga
1	Domain	Paket/Tahun	1	Rp 500.000,00
2	Hosting	Paket/Tahun	1	Rp 3.000.000,00
3	VPS	Paket/Tahun	1	Rp 1.400.000,00
Total				Rp 4.900.000,00
Pengeluaran Setiap Tahun				Rp 38.500.000,00

BAB V MANAJEMEN RESIKO

5.1 Analisis SWOT

5.1.1 Kekuatan (Strength)

Aplikasi MAPEN memiliki keunggulan dibanding aplikasi manajemen pegawai lainnya, dimana pada aplikasi MAPEN telah secara khusus memberikan layanan untuk mempermudah perusahaan dalam bekerja. Berikut adalah beberapa keunggulan dari aplikasi MAPEN:

- Memiliki tampilan *user interface* yang simpel namun informatif serta mudah digunakan.
- Fitur presensi online berupa *check-in* ketika masuk dan *check-out* ketika pulang yang dapat digunakan ketika pegawai menerapkan program WFH.
- Dilengkapi dengan jadwal kerja, grafik kehadiran serta rekap data yang dapat membantu kepala bagian untuk memonitor kinerja pegawai.

5.1.2 Kelemahan (Weakness)

Berikut kelemahan dari aplikasi website MAPEN, antara lain :

- Aplikasi dapat digunakan ketika pengguna terhubung dengan akses internet.
- Tidak adanya integrasi dengan mesin presensi.
- Belum dilengkapi fitur penggajian pegawai.

5.1.3 Peluang (Opportunity)

Berikut peluang dari aplikasi website MAPEN, antara lain :

- a) Dapat menjadi alternatif aplikasi manajemen pegawai bagi perusahaan atau instansi.
- b) Meminimalisir penyebaran virus corona dengan tidak bertatap muka dalam bekerja.
- c) Mengikuti era perkembangan *Industry 4.0* dimana sekarang aplikasi serba online dan menggunakan sistem penyimpanan *cloud*, yang nantinya aplikasi ini dapat digunakan meskipun program pemerintah WFH ini telah berakhir.

5.1.4 Ancaman (Threat)

Berikut ancaman dari aplikasi website MAPEN, antara lain :

- a) Pengguna masih belum terbiasa menggunakan aplikasi manajemen pegawai.
- b) Keamanan siber dari perangkat dan jaringan pengguna yang digunakan.

BAB VI PROYEKSI KEBERHASILAN

6.1 Pendapatan Tahun Pertama

Perkiraan pendapatan bulan 1				
No	Nama Pemasukan	Jumlah Pendapatan	Tarif / 1 Pemasukan	Pendapatan / Bulan
1	Instalasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
2	Maintenance	2	Rp 500.000,00	Rp 3.000.000,00
Total				Rp 6.000.000,00
*Asumsi jika terdapat 3 klien dalam sebulan				Rp 6.000.000,00

Perkiraan pendapatan 2 bulan berikutnya				
No	Nama Pemasukan	Jumlah Pendapatan	Tarif / 1 Pemasukan	Pendapatan / Bulan
1	Instalasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
2	Maintenance	4	Rp 500.000,00	Rp 6.000.000,00
Total				Rp 9.000.000,00
*Asumsi jika terdapat 3 klien dalam sebulan				Rp 9.000.000,00

Perkiraan pendapatan 3 bulan berikutnya				
No	Nama Pemasukan	Jumlah Pendapatan	Tarif / 1 Pemasukan	Pendapatan / Bulan
1	Instalasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
2	Maintenance	6	Rp 500.000,00	Rp 9.000.000,00
Total				Rp 12.000.000,00
*Asumsi jika terdapat 3 klien dalam sebulan				Rp 12.000.000,00

Perkiraan pendapatan 3 bulan berikutnya				
No	Nama Pemasukan	Jumlah Pendapatan	Tarif / 1 Pemasukan	Pendapatan / Bulan
1	Instalasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
2	Maintenance	8	Rp 500.000,00	Rp 12.000.000,00
Total				Rp 15.000.000,00
*Asumsi jika terdapat 3 klien dalam sebulan				Rp 15.000.000,00

Perkiraan pendapatan 3 bulan berikutnya				
No	Nama Pemasukan	Jumlah Pendapatan	Tarif / 1 Pemasukan	Pendapatan / Bulan
1	Instalasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
2	Maintenance	10	Rp 500.000,00	Rp 15.000.000,00
Total				Rp 18.000.000,00
*Asumsi jika terdapat 3 klien dalam sebulan				Rp 18.000.000,00

6.2 Kondisi Optimasi Tahun Pertama

ALIRAN DANA MAPEN SELAMA 1 TAHUN

MEI 2022 s/d APRIL 2023

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Penerimaan Kas					
Pendapatan Perbulan	Rp 6.000.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Lain Lain					
Total Penerimaan Kas	Rp 6.000.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Pengeluaran Kas					
Bayar Modal Awal	TERHUTANG	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 1.900.000,00	Rp -
Developer dan Pengembangan	Rp 1.500.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00
Promosi	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Lain - Lain	Rp 500.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Total Pengeluaran Kas	Rp 2.300.000,00	Rp 2.750.000,00	Rp 3.750.000,00	Rp 3.650.000,00	Rp 1.750.000,00
Saldo Akhir					
Sisa hutang Modal	Rp 4.900.000,00	Rp 3.900.000,00	Rp 1.900.000,00	Rp -	Rp -
Kas	Rp 3.700.000,00	Rp 5.450.000,00	Rp 6.200.000,00	Rp 6.550.000,00	Rp 8.800.000,00

Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Rp 4.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
Rp 4.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00
Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 11.050.000,00	Rp 14.300.000,00	Rp 17.550.000,00	Rp 20.800.000,00	Rp 25.050.000,00	Rp 29.300.000,00	Rp 33.550.000,00

*Keterangan :

Diatas merupakan gambaran cashflow kondisi optimis selama 12 bulan, pada bulan ke empat sisa hutang modal lunas, pada bulan ke lima sudah mulai mendapatkan pendapatan bersih.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO Europe Region, 2020, “Coronavirus disease (COVID-19) pandemic“, <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/novel-coronavirus-2019-ncov>, diakses tanggal 21 Oktober 2021.
- [2] Winastya, Khulafa Pinta, 2 Maret 2021, “Kilas Balik Pertama Kali Kasus Covid-19 Muncul di RI, Diumumkan Langsung Presiden”, <https://www.merdeka.com/trending/kilas-balik-pertama-kali-kasus-covid-19-muncul-di-ri-diumumkan-langsung-presiden.html?page=all>, diakses tanggal 22 Oktober 2021.
- [3] Purwanto, Antonius, 27 Januari 2021, “Ekonomi Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Potret dan Strategi Pemulihan 2020-2021”, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>, diakses tanggal 21 Oktober 2021.
- [4] Kemkes, 30 November 2020, “Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi COVID-19”, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>, diakses tanggal 22 Oktober 2021.
- [5] Suparno, 6 April 2020, “SEKALI LAGI TETAP WORK FROM HOME”, <http://lppm.unpam.ac.id/2020/04/06/sekali-lagi-tetap-work-from-home/>, diakses tanggal 25 Oktober 2021.
- [6] BPMPK, “Sejarah”, <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/?m1=sejarah>, diakses tanggal 26 Oktober 2021.
- 